

Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan Panen Kelapa Sawit di PT. Mitra Puding Mas (AEP GROUP) Desa Pasar Sebelat, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu

Elisyah Niken Br Silitonga^{*)}, Arum Ambarsari, Listiyani
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta
Email Korespondensi: elisyahnikenbrsilitonga@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fasilitas kerja, kinerja karyawan panen, dan pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan panen di PT. Mitra Puding Mas. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Mitra Puding Mas, lokasi di Desa Pasar, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, yang dilaksanakan pada bulan September 2023. Metode pada penelitian ini merupakan metode deskriptif dan metode penentuan lokasi menggunakan purposive sampling dengan teknik penentuan sample *key person*. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan panen PT. Mitra Puding Mas dengan jumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya wawancara, observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan fasilitas kerja karyawan panen meliputi alat kerja, APD, bangunan, dan lingkungan, untuk kinerja karyawan panen dinilai baik karena mencapai angka lebih besar dari basis (588kg/hari) dengan premi rata-rata Rp1.324.508, dan dari hasil penelitian, terbukti bahwa fasilitas kerja berpengaruh nyata dan positif terhadap kinerja karyawan panen.

Kata kunci : Karyawan Panen, Fasilitas Kerja, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah entitas organisasi yang mengumpulkan individu yang disebut sebagai karyawan untuk melaksanakan berbagai kegiatan produksi dalam lingkup perusahaan (Utami, seperti yang dikutip oleh Asnawi, 2019). Kelapa sawit merupakan salah satu sektor industri utama di Indonesia.

Karyawan adalah seseorang yang bekerja untuk sebuah perusahaan dan menerima gaji sebagai imbalan atas pekerjaannya. Karyawan adalah individu yang melakukan pekerjaan dengan menyediakan tenaga (baik fisik maupun mental) kepada suatu perusahaan, dan sebagai imbalannya, menerima kompensasi sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat (Hasibuan, 2019). Karyawan penting bagi perusahaan karena tanpa adanya karyawan yang bekerja disebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan sulit untuk mencapai tujuannya.

Kinerja karyawan merujuk pada kualitas dan produktivitas kerja yang ditampilkan oleh individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di tempat kerja. Menurut Bangun (2012), kinerja merupakan hasil dari pekerjaan yang berhasil dicapai oleh seseorang sesuai dengan persyaratan yang ada. Indikator-indikator kinerja karyawan yang dinyatakan oleh Bangun (2012) meliputi volume dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, tingkat kehadiran, dan kemampuan untuk

bekerja sama. Penyediaan fasilitas kerja yang memadai juga dianggap dapat meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan.

Fasilitas kerja adalah peralatan dan perlengkapan yang disediakan oleh perusahaan untuk mendukung karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat digunakan, ditempati, dan dinikmati oleh karyawan dalam kelancaran pekerjaan (Chasanah dan Rustiana, 2017). Pentingnya fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan karena sebagai faktor pendukung kelancaran pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan dan dalam kondisi baik maka akan mendukung jalannya kegiatan di perusahaan (Hazmi dan Nugraha, 2021).

Fasilitas kerja merujuk pada peralatan dan perlengkapan yang disiapkan oleh perusahaan untuk membantu karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Menurut Chasanah dan Rustiana (2017), fasilitas merupakan barang atau ruang yang tersedia untuk digunakan, ditempati, dan dinikmati oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan dengan lancar. Pentingnya fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan karena sebagai faktor pendukung kelancaran pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Hazmi dan Nugraha (2021) juga menyatakan bahwa kelengkapan dan kondisi baik fasilitas kerja dapat meningkatkan kelancaran aktivitas di perusahaan.

PT. Mitra Puding Mas berlokasi di Desa Pasar Sebelat, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Terdapat dugaan bahwa karyawan panen tidak menggunakan fasilitas kerja seperti fasilitas Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap, fasilitas bangunan yang diberikan perusahaan telah mencapai usia yang cukup tua, dan lingkungan sekitar yang terpengaruh oleh polusi sehingga mempengaruhi kinerja karyawan panen. Dari uraian dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fasilitas kerja, kinerja karyawan panen, dan pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan panen di PT. Mitra Puding Mas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat asumsi bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan panen kelapa sawit PT. Mitra Puding Mas di Desa Pasar Sebelat, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Metode dasar pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan atau karakteristik suatu variabel atau lebih tanpa melakukan perbandingan dengan variabel lain serta tanpa mengungkap hubungan antar variabel tersebut (Sugiyono, 2017). Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Mitra Puding Mas (AEP Group) Desa Pasar Sebelat, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, yang dilaksanakan pada Bulan September 2023. Metode penentuan lokasi menggunakan *purposive sampling*, dengan teknik *key person*. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan panen PT. Mitra Puding Mas dengan jumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya wawancara, observasi, kuisisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu skala likert dan regresi linier sederhana dengan SPSS, dengan menggunakan pengujian hipotesis yaitu pengujian uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Fasilitas Kerja Karyawan Panen

1. Alat Kerja

Alat kerja adalah peralatan yang digunakan oleh karyawan panen dalam menjalankan tugasnya. Fasilitas alat kerja yang diberikan PT. Mitra Puding Mas kepada karyawan panen yaitu fiber, egrek, parang, batu asah, stempel, karung goni, alat penggaruk brondolan, dan tojok.

Tabel 1. Fasilitas Alat Kerja Karyawan Panen

No	Alat Kerja	Jumlah (Orang)	Jawaban Responden		Persentase (%)	
			Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Kecukupan	40	40	0	100	0
2.	Kualitas	40	40	0	100	0
3.	Kenyamanan	40	40	0	100	0
4.	Difungsikan	40	40	0	100	0

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 5.3, menjelaskan bahwa fasilitas alat kerja yang disediakan untuk karyawan panen dalam setiap kategori dinilai positif dengan persentase 100%. Analisis ini mencakup berbagai kategori dalam alat kerja secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perusahaan komitmen untuk menyediakan, mendukung dan memastikan bahwa karyawan memiliki alat kerja yang diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pekerjaan mereka

2. Alat Pelindung Diri (APD)

APD adalah peralatan untuk melindungi individu dari resiko cedera dan bahaya saat bekerja. Fasilitas APD yang diberikan PT. Mitra Puding Mas kepada karyawan panen yaitu helm, sepatu AP, kacamata, dan sarung tangan kain.

Tabel 2. Fasilitas APD

No	APD	Jumlah (Orang)	Jawaban Responden		Persentase (%)	
			Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Kecukupan	40	34	6	85,0	15,0
2.	Kualitas	40	40	0	100,0	0,0
3.	Kenyamanan	40	33	7	82,5	17,5
4.	Difungsikan	40	33	7	82,5	17,5

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 5.4, mayoritas responden merasa puas dengan fasilitas APD yang disediakan perusahaan, namun terdapat 15,0% yang tidak setuju dari kategori kecukupan karena mereka merasa bahwa jadwal penggantian APD yang baru masih kurang memadai seperti sepatu AP dan sarung tangan, terdapat juga 17,5% responden yang tidak setuju dari kategori kualitas dan nyaman dengan alasan APD saat digunakan tidak nyaman.

3. Bangunan

Bangunan adalah fasilitas yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Fasilitas bangunan yang diberikan PT. Mitra Puding Mas yaitu klinik, tempat ibadah (Gereja, Masjid, dan Mushola), koperasi, gedung aula, lapangan olahraga dan rumah dengan luas 6x7 m² yang dilengkapi dengan 2 kamar, 1 ruang tamu, 1 kamar mandi, 1, dan 1 dapur, serta teras.

Tabel 3. Fasilitas Bangunan

No	Alat Kerja	Jumlah (Orang)	Jawaban Responden		Persentase (%)	
			Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Kecukupan	40	36	4	90	10
2.	Kualitas	40	34	6	85	15
3.	Kenyamanan	40	34	6	85	15

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 5.5 responden merasa puas akan fasilitas bangunan yang disediakan oleh PT. Mitra Puding Ma dengan persentase kategori kecukupan 90%, kategori kualitas dan kenyamanan 85%.

4. Lingkungan

Lingkungan yaitu tentang kondisi lingkungan perumahan karyawan panen. Kondisi lingkungan perumahan karyawan panen teridentifikasi relatif tenang dan tidak terlalu bising serta adanya fasilitas tong sampah yang disediakan dan diangkut secara teratur, yakni 2-3 hari sekali.

Tabel 4. Fasilitas Lingkungan

No	Alat Kerja	Jumlah (Orang)	Jawaban Responden		Persentase (%)	
			Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Keamanan	40	40	0	100	0
2.	Ketersediaan	40	40	0	100	0

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 5.6, karyawan panen memberikan penilaian positif terhadap lingkungan dengan tingkat persetujuan mencapai 100,0%.

B. Kinerja Karyawan Panen

Kinerja Karyawan panen di PT. Mitra Puding Mas, dilihat dari dua indikator yaitu jumlah janjang buah kelapa sawit yang didapat per bulan untuk mendapatkan premi dan jumlah denda yang diterima. Standar oprasional prosedur di PT. Mitra Puding Mas dibagi 2 yaitu panca panen dan standar kematangan buah. Panca panen adalah syarat panen. Panca panen dibagi lima yaitu panen buah yang masak, kutip brondolan yang bersih, susun buah di TPH yang rapi, potong tangkai buah yang mepet, dan potong lalu susun pelepah di gawangan mati. Standar kematangan buah di PT. Mitra Puding Mas yaitu dilihat dari jumlah brondolan buah kelapa sawit. Standar kematangan buah dibagi empat yaitu 10 butir brondolan dikategorikan matang, lebih dari 10 butir brondolan dikategorikan lewat matang, 1-9 butir brondolan dikategorikan mengkal, dan 0 butir brondolan dikategorikan mentah.

Jumlah janjang buah kelapa sawit yang didapat yaitu hasil dari produktivitas karyawan panen dalam memanen buah kelapa sawit dalam satu bulan, jika jumlah janjang buah yang

didapatkan melebihi basis maka akan mendapatkan premi, pada bulan September 2023 yaitu 1032 janjang, dengan berat janjang rata-rata (BJR) yaitu 20.64/blok dan rata-rata basis dalam satu hari yaitu 588kg/orang.

Premi yaitu insentif yang diberikan perusahaan kepada karyawan panen jika hasil kerja melebihi basis yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan rata-rata premi yang didapat responden pada bulan September yaitu Rp1.324.508,58/orang.

PT. Mitra Puding Mas memberikan beberapa premi kepada karyawan panen terbagi mejadi 4, yaitu :

a. Premi Panen

Premi panen dibagi 3 tingkatan, yaitu :

- Premi Panen Tingkatan 1 = Rp 45 (0 – 200 kg)
- Premi Panen Tingkatan 2 = Rp 90 (201 kg – 400 kg)
- Premi Panen Tingkatan 3 = Rp 120 (>400 kg)

b. Premi Brondolan

Premi brodolan yaitu premi yang dihitung dengan cara melihat berat karung brondolan dengan harga Rp150/kg dengan syarat brondolannya tidak tercampur dengan sampah.

c. Premi Output

Premi output yaitu premi yang diberikan jika pemanen mendapatkan premi panen sampai tingkatan 2 maka akan mendapatkan premi output.

- Premi Output Tingkatan 1 : Rp10.000
- Premi Output Tingkatan 2 : Rp10.000

d. Premi Kehadiran

Premi kehadiran adalah premi yang dihitung dari data kehadiran kerja karyawan panen, premi kehadiran yang diberikan PT. Mitra Puding Mas yaitu Rp250.000/bulan.

Tabel 5. Data Janjang dan Premi Karyawan Panen

Data	Kategori	Jumlah janjang	Premi (Rp/Bulan)
Premi	Terkecil	915	1.028.381,00
	Terbesar	1.144	1.657.132,00
	Rata-Rata	1.032	1.324.508,58

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 5.7, rata-rata premi responden pada bulan September 2023 adalah Rp1.324.508,58 dan jumlah 1032 janjang.

Denda yaitu bentuk sanksi yang diberikan PT. Mitra Puding Mas kepada karyawan panen jika melanggar standar operasional prosedur (SOP) panen.

Tabel 6. Data Denda Karyawan Panen

Data	Kategori	Jumlah denda	Jumlah Denda (Rp)
Denda	Terkecil	1	5.000
	Terbesar	5	15.000
	Rata-Rata	0,25	1.250

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 5.8, data denda responden pada bulan September 2023 di PT. Mitra Puding Mas, rata-rata 0,25. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi dari karyawan panen terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku di perusahaan.

Tabel 7. Jenis Denda untuk Karyawan Panen

Jenis Denda	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Memanen buah mentah	1	3
Tangkai panjang	1	3
Buah masak ditinggal	0	0
Brondolan tidak dikutip bersih	5	13
Pelepah tidak disusun digawangan mati	3	8

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 5.9, denda tertinggi yaitu jenis denda brondolan tidak dikutip bersih dengan persentase 13%.

C. Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan Panen

Hasis analisis penelitian menunjukkan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan panen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan panen. Hal ini dibuktikan dari hasil uji analisis data sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Data

Analisis Data	Hasil Uji Analisis
Koefisien regresi linear sederhana	$Y = a + bx$
	$Y = 2,086 + 14,538X^*$
* signifikan pada α	$= 0,00 (<0,05)$
Uji Koefisien Determinasi (R^2)	0,770 (77,0%)
Uji t	Nilai t_{hitung} sebesar 11,266 > t_{tabel} 2,024

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 5.10 menjelaskan nilai konsisten variabel kinerja karyawan panen (constand) sebesar 2,086 dengan koefisien regresi sebesar 14,538 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai fasilitas kerja maka nilai kinerja karyawan panen akan bertambah 14,538. Ha diterima karena nilai t_{hitung} 11,266 > t_{tabel} 2,024 dengan nilai signifikan $\alpha < 0,05$. Hasil koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,770 (77,0%) yang menunjukkan bahwa fasilitas kerja memberikan kontribusi 77,0% terhadap kinerja karyawan panen, sedangkan sisanya 23,0% dijelaskan oleh variabel independen lainnya di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Mitra Puding Mas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fasilitas kerja karyawan panen di PT. Mitra Puding Mas meliputi alat kerja, APD, bangunan, dan lingkungan.
2. Kinerja karyawan panen PT. Mitra Puding Mas dinilai baik karena mencapai angka lebih besar dari basis (588kg/hari) dengan premi rata-rata Rp1.324.508.
3. Fasilitas kerja berpengaruh nyata dan positif terhadap kinerja karyawan panen.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, A. M. (2019). *Kinerja Karyawan Perseroan Terbatas*. CV Athra Samudra, Gorontalo.
- Bangun. (2012). *Manajemen Sumber daya Manusia*. PT. Gelora Aksara Pratama, Bandung.
- Chasanah dan Rustiana. (2017). Pengaruh Kemampuan Kerja, Fasilitas Kerja, dan Prinsip Prosedur Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan seKabupaten Batang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(5), 140–154.
- Hadi, Fadilla P. (2020). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja pada PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan. *Economic Education Analysis Journal*, 3(5), 140–154.
- Hasibuan. (2019). *Manajemen Dasar: Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hazmi dan Nugraha. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Kerja NonFisik terhadap Kinerja Pegawai di PT K.L.S. Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 282–297.
- Lajatuna, Nuraiana, M. (2017). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Bukit Mas Prima Persada Depo Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 98–109.
- Rifa'i. (2019). Pengaruh Komunikasi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomedia*, 8(1), 2–15.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Harapan Press, Surakarta.